



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS III SD NEGERI 101816
PANCUR BATU**

**THE EFFECT OF SMART BOARD LEARNING MEDIA
ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE
SCIENCE SUBJECT OF GRADE III OF STATE
ELEMENTARY SCHOOL 101816 PANCUR BATU**

Nina Sri Natalia Br Sembiring

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality

ninasri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media Papan Pintar pada materi Perubahan Wujud Benda kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2024/2025, untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan media Papan Pintar terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Wujud Benda di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 di SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu berjumlah 56 siswa yang terdiri dari kelas III-A dan III-B. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Essay.

Kata Kunci : Media Papan Pintar, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Dari banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, pemilihan media menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan. Pemilihan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, selain akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi Pelajaran, juga memudahkan siswa dalam menangkap materi atau pesan dalam pembelajaran. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi baik dalam kecerdasan pikiran maupun dalam perubahan sikap



mendewasakan manusia. Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusaiakan manusia Pendidikan sekolah dasar terbagi menjadi berbagai mata Pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam Firman (dalam Pristiwanti 2022). Media papan pintar dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi Perubahan Wujud Benda. Papan pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan di sekolah-sekolah. Papan pintar merupakan media pembelajaran yang menggunakan teeknologi layar sentuh untuk menampilkan materi Pelajaran. Papan pintar memiliki berbagai keunggulan, diantaranya : dapat menyajikan materi Pelajaran secara menarik dan interaktif, dapat memberikan penjelasan yang lebih detail dan jelas dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman peserta didik interaksinya dengan dunia. Disekolah dan perguruan tinggi,, belajar dinilai dengan cara memberikan tes yang menuntut peserta didik menunjukkan penguasaan atas hafalan tersebut. Pembelajaran berbasis komputer sering kali beroperasi seperti itu, tetapi tujuan belajar juga dapat meliputi memahami sama seperti halnya mengingat. Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan belajar dapat terjadi Dimana pun dan kapan pun, tetapi masih saja ada orang yang menyalahartikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat umum semisal anak yang disuruh ibunya untuk belajar.

Menurut Hapudin (2021:19) berpendapat bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, perilaku, dan sikap”. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan dengan adanya



penguasaan berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami.

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, Dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Jadi dari defenisi media pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau sumber belajar yang digunakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyampaikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keingintahuan siswa.

Menurut Rusman, “belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu”. Menurut Gagne dan Briggs, “hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu”. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Media papan pintar merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran. Media papan pintar juga merupakan media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Media papan pintar berbentuk persegi Panjang dan terdiri dari warna yang berbeda.



Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah. Proses perubahan bentuk ini dapat terjadi dengan berbagai cara dan beberapa prosesnya dapat dilihat dengan mata telanjang manusia. Wujud benda dapat berupa cair, gas atau padat yang memiliki molekul gerak translasi atau gerak pindah tempat dan gerak vibrasi atau bisa saja bergerak di tempat.

Ada berbagai macam benda padat yang bisa kamu temukan dilingkungan sekitar yang kemudian bisa berubah wujudnya. Benda padat memiliki sifat-sifat seperti berikut ini :

- a. Memiliki bentuk yang cenderung tetap meskipun diletakan pada tempat tertentu, bahkan cenderung sama meskipun dipindahkan ke tempat yang berbeda sekalipun.
- b. Tidak mudah berubah wujud
- c. Untuk merubah wujud benda padat biasanya memerlukan proses yang lumayan lama dengan berbagai macam effort, seperti memukul, menekan, dan sebagainya.

Kamu pasti sudah tidak asing dengan benda cair atau cairan yang sangat banyak kita temukan di rumah atau di lingkungan sekitar. Benda cair tentu bisa berubah wujud menjadi bentuk lain seperti menjadi padat atau gas. Sebelum terjadi perubahan, benda cair memiliki sifat-sifat atau karakteristik seperti berikut ini :

- a. Bentuknya tidak tetap dan akan menyesuaikan dengan bentuk wadah yang menampungnya
- b. Bersifat mengalir atau mudah berpindah tempat dari yang lebih tinggi menuju tempat yang lebih rendah karena adanya hukum gravitasi
- c. Benda cair dapat meresap pada celah-celah kecil atau pori-pori suatu permukaan, seperti tanah, kertas, tisu, kain, spons, dan sebagainya
- d. Memiliki permukaan Memiliki tekanan untuk menuju ke segala arah
- e. yang selalu datar dalam kondisi wadah berbentuk apapun



-
- f. Memiliki gerak gelombang yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti angin dan gaya dorong

Berbeda dari benda padat dan cair yang bisa tampak jelas wujudnya, beberapa benda gas mungkin tidak bisa dengan mudah terlihat dengan mata telanjang manusia, seperti udara. Meskipun tidak tampak wujudnya, namun benda gas itu ada dengan molekul yang sangat kecil dan banyak sehingga sulit dilihat oleh manusia. Serupa dengan bentuk zat benda lainnya, benda gas juga bisa berubah wujud, yang awalnya tidak tampak saat menjadi tampak atau yang awalnya tampak menjadi tidak tampak saat menjadi gas.

Benda gas memiliki sifat-sifat atau karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bentuk zat benda lainnya, seperti berikut ini:

1. Memiliki bentuk dan volume yang menyesuaikan dengan bentuk atau kondisi wadah yang menampungnya. Itulah sebabnya bentuk gas akan bergantung dengan bentuk dan kondisi wadahnya. Selain itu volume udara juga akan sangat bergantung pada isi dan volume wadahnya.
2. Memiliki tekanan yang bisa menekan ke segala arah. Contohnya saat Grameds meniup balon maka karet balon akan mengembang. Hal itulah yang membuktikan bahwa gas menekan ke segala arah dan menyesuaikan dengan wadahnya, misalnya jika Grameds meniup balon berbentuk kelinci maka gas akan mengisi balon sesuai bentuknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu, waktu penelitian akan dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian



populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 56 siswa yang terbagi menjadi dua kelas variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum proses pembelajaran dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal terhadap kedua kelas tersebut. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kedua kelas yang diberikan tes dianggap memiliki kemampuan yang setara. Untuk mengetahui kesetaraan kemampuan siswa dalam kedua kelas itu maka dilakukan analisis data yaitu mencari rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independen dua faktor.

Setelah mendapatkan kesetaraan hasil kemampuan siswa dari dua kelas tersebut maka peneliti mengajarkan materi perubahan wujud benda menggunakan media pembelajaran Papan Pintar pada kelas III-A dan mengajarkan materi perubahan wujud benda tanpa menggunakan Papan Pintar di kelas III-B dan ketika pembelajaran berakhir maka peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SDN 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2023/2024 maka, dapat disimpulkan bahwa.

1. Hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan Media pembelajaran Papan Pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 40
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Papan Pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 86



3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 12,98 dengan frekuensi (dk) sebesar $28-1 = 27$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t tabel 2,0. Oleh karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis H1 diterima yang berarti bahwa Penerapan Media pembelajaran Papan Pintar pada materi Perubahan Wujud Benda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/20225.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Prenada Media
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran: Prinsip, Penerapan, dan Evaluasi*. Rajawali Pers.
- Kimble, G. A., & Gramery, J. (2020). *Learning and Memory: An Introduction*. Wiley.
- Kusuma, M. (2021). *Metode Pembelajaran: Pendekatan dan Implementasi Modern*. Penerbit Inovasi.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif*. Bandung: Alfabeta.